

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

1. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa :
 - a. Pengawasan langsung yang dilakukan oleh bidang lalu lintas dan perparkiran dirasa belum cukup baik, pimpinan datang langsung ke tempat dimana mesin parkir itu diterapkan, melaksanakan inspeksi secara langsung, sehingga dapat mengetahui kondisi di lapangan. Namun kegiatan pengawasan langsung seperti ini akan lebih baik jika sering dilakukan oleh pimpinan yang akan berdampak pada keberhasilan pengawasan mesin parkir otomatis
 - b. Pengawasan tidak langsung yang dilakukan oleh bidang lalu lintas dan perparkiran sudah dilaksanakan dengan baik, instruksi yang diberikan oleh pimpinan mampu dijalankan dengan baik dan memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan, namun kurangnya jumlah staf yang dapat bertugas menjadi kendala dalam segi waktu, mengingat banyaknya mesin parkir otomatis yang tersebar di Kota Bandung yang berbanding terbalik dengan jumlah staf akan menimbulkan waktu yang cukup lama dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan yang dilakukan.
 - c. Pengawasan berdasarkan pengecualian, fungsi pengawasan yang terakhir juga bekum dirasa memberikan dampak yang baik, terbukti dari banyaknya

mesin parkir yang rusak dan belum diperbaiki, fungsi pengawasan ini adalah fungsi pengawasan yang memungkinkan pimpinan untuk datang ke lapangan memeriksa kondisi apabila ada keadaan yang mendesak.

2. Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan mesin parkir otomatis di Kota Bandung, terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang tidak dapat dihindari. Faktor pendukung dalam pengawasan mesin parkir otomatis ini adalah adanya aturan kebijakan yang jelas, ini menjadi hal yang dirasa baik karena apa yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan terkait fungsi pengawasan yang akan dilaksanakan telah diatur dalam aturan kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah Kota Bandung.

Sementara faktor penghambat dari pengawasan mesin parkir otomatis di Kota Bandung adalah minimnya sumber daya manusia, banyaknya lokasi mesin parkir otomatis yang tersebar berbanding terbalik dengan jumlah sumber daya manusia yang ada, sehingga berdampak pada lamanya proses pengawasan yang dilakukan dan akan membuat pengambilan keputusanpun memakan waktu yang cukup lama pula.

5.2. Saran

5.2.1. Akademis

Disarankan kepada peneliti selanjutnya dengan variable yang sama hendaknya menggunakan pendekatan teori pengawasan selain yang dikemukakan oleh Terry dalam Brantas. Yaitu dengan memberikan konsep parameter pengawasan khusus dan pengawasan teknis.

5.2.2. Praktis

1. Disarankan kepada pemerintah, baik pemerintah Kota Bandung maupun Dinas Perhubungan Kota Bandung untuk segera membuat Peraturan Daerah tersendiri untuk mesin parkir otomatis ini, tidak menggunakan Perda yang lama.
2. Adanya kejelasan sanksi terhadap pengguna parkir yang tidak menggunakan mesin parkir otomatis, mengingat penggunaan mesin parkir otomatis oleh masyarakat masih rendah.
3. Bagi pihak pelaksana dalam hal ini adalah Dinas Perhubungan Kota Bandung, hendaknya melakukan inspeksi-inspeksi langsung secara rutin ke lokasi penerapan mesin parkir otomatis dalam melaksanakan fungsi pengawasan langsung, hal ini tidak terlepas dari belum optimalnya pengawasan yang dilaksanakan oleh pihak Dinas Perhubungan Kota Bandung.
4. Memberikan imbalan atau kesejahteraan terhadap petugas penjaga parkir dilapangan, hal ini akan meningkatkan semangat dari pelaksana di lapangan.

5. Menjaga komunikasi dengan petugas di lapangan akan membantu pihak Dinas Perhubungan dalam melaksanakan fungsi pengawasan yang dilakukan.
6. Koordinasi hendaknya dilakukan antara Dinas Perhubungan, Satuan Polisi Pamong Praja, dan Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung untuk mengurangi penyimpangan dalam pengawasan mesin parkir otomatis ini. Atau dengan membuat satu tim gabungan antara ketiga instansi tersebut agar fungsi pengawasan terhadap mesin parkir otomatis ini lebih berjalan maksimal.
7. Hendaknya ada peninjauan ulang terhadap petugas lapangan yang ditempatkan di titik-titik keberadaan mesin parkir otomatis. Hal ini tak terlepas dengan konflik kepentingan yang dimiliki oleh tiap orang dari petugas lapangan. Mengingat bukan tidak mungkin praktik liar yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu melibatkan petugas parkir yang tersedia, karena fungsi pengawasan yang belum berjalan dengan baik, hal ini dimanfaatkan oleh oknum-oknum tertentu untuk berbuat hal-hal yang merugikan.